

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 7 Banjarmasin

Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Banjarmasin, Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin, terletak di Jalan Dharma Praja V No. 47 Pemurus Luar, SMA Negeri 7 Banjarmasin merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Provinsi Kalimantan Selatan, biasa dikenal dengan nama “SMAVEN” Seperti SMA lainnya, masa pendidikan di SMA Negeri 7 Banjarmasin adalah selama tiga tahun pelajaran, yakni mulai dari kelas X sampai XII.

Sekolah Menengah Atas ini didirikan pada 07 Januari 1973, didirikan sebuah sekolah kejuruan berdasarkan SK Mendikbud RI No.2275/2/1973 tanggal 18 Desember 1973, dengan nama SM 28. Namun sekolah ini kurang mendapatkan minat dari warga Banjarmasin, dan akhirnya pada tahun 1982 sekolah ini dirubah menjadi sebuah sekolah menengah umum berdasarkan SK Mendikbud No. 0353/0/1985 tanggal 9 Agustus 1985. Kala itu sekolah ini berganti nama menjadi SMA Negeri 7 Banjarmasin.

Seiring waktu berjalan, pergantian pemerintahan melahirkan suatu sistem baru dalam dunia pendidikan di Indonesia. SMA Negeri 7 Banjarmasin kemudian dirubah menjadi SMU berdasarkan SK Mendikbud No. 035/0/1997 tanggal 7 Maret 1997, menjadi SMU Negeri 7 Banjarmasin.

Digulirkannya otonomi daerah, maka pada tahun 2003 Walikota Banjarmasin Bapak Drs. H. Sopian Arfan mengukuhkan SMU Negeri 7 Banjarmasin sebagai sekolah plus dengan diterbitkan SK Walikota Banjarmasin No. 83 tanggal 6 Juni 2003 tentang pengukuhan SMU Plus. Selanjutnya nama SMU dirubah lagi menjadi SMA, sesuai dengan amanat UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sehingga nama SMU Negeri Plus Banjarmasin kembali menjadi SMA Negeri 7 Banjarmasin.

Pada tahun 2007, SMA Negeri 7 Banjarmasin ditunjuk Sekolah Rintisan Betaraf Internasional. Pada tahun 2010 SMA Negeri 7 Banjarmasin juga memperoleh sertifikat ISO 9001:2008 dari Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu dan berhasil mempertahankan pengakuan kelayakan penyandang sertifikat ISO untuk tahun 2011.

2. Visi dan Misi

Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Banjarmasin ini mempunyai visi dan misi adalah:

a. Visi

Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang beriman, bertaqwa, berbudi pekerti luhur, bertanggung jawab dan memiliki keunggulan dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta berwawasan Global. Indikator Visi Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Banjarmasin ini adalah:

- 1) Lingkungan sekolah asri, bersih, indah dan nyaman.
- 2) Unggul dalam bidang akademik
 - a) Perolehan nilai ujian nasional yang tinggi

- b) Lulus seleksi PMDK dan sejenisnya
 - c) Lulus dalam SPMB (Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru) dan sejenisnya
 - d) Juara berbagai perlombaan baik tingkat provinsi, nasional maupun internasional
 - e) Lulus seleksi masuk universitas bertaraf internasional
- 3) Unggul dalam bidang non Akademik
- a) Kesenian dan Olah raga
 - b) Kedisiplinan, Kejujuran dan Toleransi
 - c) Kreativitas
 - d) Kepedulian sosial dan lingkungan
 - e) Aktivitas keagamaan
 - f) Aman dari segala gangguan
- 4) Membentuk manusia yang utuh
- a) Beriman, bertakwa dan berakhlak mulia
 - b) Berilmu
 - c) Sehat
 - d) Cakap
 - e) Kreatif
 - f) Mandiri
 - g) Demokratis
 - h) Bertanggung jawab
 - i) Peduli lingkungan

- 5) Sejarah lahir dan batin
 - a) Sehat rohani dan batin
 - b) Terbina kekeluargaan antar sesama
 - c) Saling menghargai antar sesama

b. Misi:

- 1) Memberikan bekal pendidikan agama dan budi pekerti luhur
- 2) Mengembangkan kemampuan akademik, dan penguasaan IPTEK serta keterampilan
- 3) Mengembangkan nilai-nilai demokratis dan meningkatkan lemandirian serta tanggap terhadap lingkungan
- 4) Mengembangkan kemampuan profesionalisme dedikasi, inovasi, dan kreatifitas
- 5) Membentuk manusia yang cakap, kreatif, mandiri sehat rohani dan jasmani

3. Keadaan Guru dan Karyawan

SMA Negeri 7 Banjarmasin di dukung oleh tenaga guru dan staff tata usaha yang secara keseluruhan berjumlah 64 orang. Latar belakang pendidikan dari seluruh tenaga guru adalah sarjana. Status guru yang PNS ada 59 orang secara keseluruhan sedangkan yang lainnya bukan PNS.

Berikut ini adalah tabel data guru dan staff karyawan yang ada di SMA Negeri 7 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018/2019.

Tabel IX. Data Guru dan Staff Tata Usaha SMA Negeri 7 Banjarmasin

No	Nama Guru	Jabatan	Status
1.	H. Arusliadi, M.Pd	Kepala SMA Negeri 7 Banjarmasin	KS
2.	Drs. Philipus R	Guru Bahasa Inggris	GT
3.	Dra. Hj. Tho'ibah	Guru Bahasa Inggris	GT
4.	Maryuni Ulfah, M .Pd.	Guru Bahasa Inggris	GT
5.	Radiatul Abdiah, S.Pd.	Guru Bahasa Inggris	GT
6.	Wisnoviadi, S.Pd.	Guru Bahasa Inggris	GT
7.	Mugiyam S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia	GT
8.	Dra. Ida Rusmilawati, M.Pd.	Guru Bahasa Indonesia	GT
9.	Noorkhalis, M .Pd.	Guru Bahasa Indonesia	GT
10.	Rusmila, M. Pd.	Guru Bahasa Indonesia	GT
11.	Syaifullah, M. Pd.	Guru Bahasa Indonesia	GT
12.	Dra. Hj. Rukhayah	Guru Pendidikan Agama Islam	GT
13.	Siti Fariyah, S.Pd.I	Guru Pendidikan Agama Islam	GT
14.	Akhmal Zaid Ramadhan, S.Pd.I	Guru Pendidikan Agama Islam	GT
15.	M. Mihrab Hidayatullah, S.Pd.I	Guru Pendidikan Agama Islam	GT
16.	Dani Adhi Safitri, S. HI	Guru Qur'an	GT
17.	Rahmat, S.Pd.	Guru Sejarah	GT
18.	Halimatus Sa'diah, M .Pd.	Guru Sejarah	GT
19.	Mahrita, M. Pd.	Guru Sejarah	GT
20.	Della Amalia Rahmadhan, S.Pd.	Guru Sejarah	GT
21.	Anton Budhiono, S.Pd.	Guru Sosiologi	GT
22.	Hayatunisa Amelia, S.Pd.	Guru Sosiologi	GT
23.	Drs. Pardjono	Guru PKN	GT
24.	Muh. Tus'a	Guru PKN	GT
25.	Maya Suhfi	Guru PKN	GT
26.	Akhmad Junaidi, S.Pd.	Guru Ekonomi	GT
27.	Nurmayanti Puji Asti, S.Pd.	Guru Ekonomi	GT
28.	Rizky Aulia, S. Pd.	Guru PKY	GT
29.	Gina Faizah, S.Pd.	Guru PKY	GT
30.	Dra. Duratul Wahidah	Guru Matematika	GT
31.	Ahmadi, S.Pd.M .Pd.	Guru Matematika	GT
32.	Simon Tobi Kallen, S.Pd.	Guru Matematika	GT
33.	Samitun, M.Pd.	Guru Matematika	GT
34.	Wisdina Kartini, S.Pd.	Guru Matematika	GT
35.	Drs.H.M Chairil Anwar	Guru Matematika	GT
36.	Lisa Anggraeni, S.Pd.	Guru Matematika	GT
37.	Monika, S.Pd.	Guru Matematika	GT
38.	Ayu Aprianti, S.Pd.	Guru Matematika	GT
39.	Rahmiati, S.Pd.	Guru Kimia	GT

No	Nama Guru	Jabatan	Status
40.	Edi Haryanta, M. Pd.	Guru Kimia	GT
41.	Hj. Siti Fatimah, S.Pd.	Guru Kimia	GT
42.	Buhari, S.Pd.	Guru PKY	GT
43.	Dra.Hj.Endang Siwi R, M .Pd	Guru Fisika	GT
44.	Wiji Rahayu, S.Pd.	Guru Fisika	GT
45.	Ratna Amelia, S.Pd.	Guru Fisika	GT
46.	Dra.Hj.Mahriati	Guru Biologi	GT
47.	H.Sugian Noor, M .Pd.	Guru Biologi	GT
48.	Hj. Mardiningsih, M. Pd.	Guru Biologi	GT
49.	Agung Wicaksono	Guru Geografi	GT
50.	Siska Aulia, S.Pd.	Guru Geografi	GT
51.	Della Aristanti C ,S.Pd.	Guru Seni	GT
52.	Muhammad Khairani Fikri, S.Pd.	Guru Seni	GT
53.	Woko Lestarianto, S.Pd.	Guru Seni	GT
54.	Akhmad Rizali, S.Pd.	Guru PJK-PRAK	GT
55.	Dulasis, S.Pd.	Guru PJK-PRAK	GT
56.	Madiare Willer, S.Pd.	Guru PJK-PRAK	GT
57.	Emmy Norhayani, S.Pd.	Guru Bimbingan Konseling	GT
58.	Ratna Noor, S. Pd.	Staff	ST
59.	Hj. Rita Harariet	Staff	ST
60.	Normasnalatifah	Staff	ST
61.	Hj. Nilyannor Fauziah	Staff	ST
62.	Siswati	Staff	ST
63.	Novi Rahmiati,A. Md.	Staff	ST
64.	Taufik Hidayat	Staff	ST

4. Keadaan Siswa

Siswa yang berada di bawah naungan SMA 7 Banjarmasin berjumlah 891 siswa dengan jumlah kelas sebanyak 28 kelas yang terdiri antara kelas yang mengambil jurusan MIPA dan jurusan IPS.

Keadaan para siswa tahun 2018-2019 SMA Negeri 7 Banjarmasin adalah sebagai berikut:

Tabel X. Jumlah Peserta Didik SMA Negeri 7 Banjarmasin TP. 2018/2019

No.	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas X MIPA 1	21	17	38
	Kelas X MIPA 2	20	19	39
	Kelas X MIPA 3	20	18	38
	Kelas X MIPA 4	21	18	39
	Kelas X MIPA 5	20	18	38
	Kelas X MIPA 6	21	18	39
	Kelas X MIPA 7	20	18	38
2	Kelas X IPS 1	18	17	35
	Kelas X IPS 2	19	16	35
	Kelas X IPS 3	18	12	30
3	Kelas XI MIPA 1	19	11	30
	Kelas XI MIPA 2	16	14	30
	Kelas XI MIPA 3	15	17	32
	Kelas XI MIPA 4	17	15	32
	Kelas XI MIPA 5	16	14	30
	Kelas XI MIPA 6	16	14	30
	Kelas XI MIPA 7	16	14	30
4.	Kelas XI IPS 1	10	18	28
	Kelas XI IPS 2	10	15	25
5	Kelas XII MIPA 1	16	14	30
	Kelas XII MIPA 2	16	14	30
	Kelas XII MIPA 3	16	14	30
	Kelas XII MIPA 4	16	14	30

No.	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
	Kelas XII MIPA 5	16	13	29
	Kelas XII MIPA 6	15	13	28
	Kelas XII MIPA 7	16	12	28
6	Kelas XII IPS 1	10	15	25
	Kelas XII IPS 2	12	13	25
	Jumlah Total	466	425	891

5. Sarana dan Prasarana

a. Lingkungan Sekolah

SMA Negeri 7 Banjarmasin berada diantara dua Kecamatan yakni Banjar Timur Selatan, di Jalan Dharma Praja V Nomor 47 Banjarmasin Letak Sekolah: Sebelah utara berbatasan dengan Jl. Dharma Praja IV sebelah selatan berbatasan dengan Jl. Dharma Praja V Sebelah barat berbatasan dengan Jl. Dharma Praja V. Sebelah barat berbatasan dengan rumah Dinas DPR PROVINSI KAL-SEL. Sebelah timur bebatasan dengan Jl. Dharma Prasaja V.

Adapun Sarana dan Prasarana yang ada di SMA Negeri 7 Banjarmasin yaitu terdapat 9 buah Ruang Kelas X , 9 buah Ruang Kelas XII, 8 buah Ruang Kelas XII, Berikut ini berbagai sarana dan prasarana yang dimiliki SMA Negeri 7 Banjarmasin guna menunjang kegiatan belajar mengajar, diantaranya: Ruang Kelas, Perpustakaan, Laboratorium Biologi, Laboratorium Fisika, Laboratorium Kimia, Laboratorium Komputer, Laboratorium Bahasa, Lapangan Voli, Lapangan Basket, Lapangan Tenis Meja, Lapangan Atletik, Ruang Multimedia, Ruang

Band, Ruangan Seni, Ruang Pramuka, Ruang OSIS, Ruang Penelitian, Ruang Tamu, Musholla, UKS, Wifi.id, Kantin, Bank Sampah, Pendingin Ruangan, Proyektor LCD dan Audio pada setiap kelas, Gazebo, *Reading Point*, Koperasi Sekolah, Atrum.

B. Pembelajaran di Kelas

Pelaksanaan tes dalam penelitian ini dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan terhitung sejak 28 Maret 2019 dan 29 April 2019. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru. Materi pokok yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah mengetahui literasi matematis siswa. Siswa kelas X MIPA 1 berjumlah 38 orang yang terdiri dari 21 laki-laki dan 17 orang perempuan, X MIPA 3 berjumlah 38 orang yang terdiri dari 21 laki-laki dan 18 perempuan, X MIPA 7 berjumlah 31 orang yang terdiri dari 6 laki-laki dan 15 orang perempuan.

Sebelum melaksanakan tes kemampuan literasi matematis siswa menyelesaikan soal bertipe *Programme For International Student Assessment* (PISA), terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran dikelas. Persiapan tersebut meliputi peneliti menyiapkan soal PISA, membagi soal tes kepada siswa, mengawasi siswa dalam mengerjakan soal, mengumpulkan hasil tes, memeriksa hasil tes.

Memberi tes pada penelitian ini dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan, pertemuan pertama pada hari Jum'at tanggal 28 Maret 2019 pukul 09.10-11.40 WITA dikelas MIPA 3 dan pertemuan kedua pada hari Senin 29 April 2019 pada pukul 09.10-10.40 WITA dan 11.10-13.40. Jadwal pelaksanaan

pembelajaran di kelas X MIPA 1 dan MIPA 3, Pertemuan ketiga pada hari Selasa 30 April 2019 Wawancara, untuk melaksanakan penelitian literasi matematis menggunakan PISA (*Programme For International Student Assessment*) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XI. Jadwal Pelaksanaan Tes di Kelas dan Wawancara

Pertemuan ke	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Kelas	Indikator
1.	Jum'at, 28 Maret 2019	4-5	X. MIPA 3	Tes Literasi Matematis menggunakan Soal PISA
2.	Senin, 29 April 2019	2-3	X. MIPA 1	Tes Literasi Matematis menggunakan Soal PISA
		5-6- 7	X. MIPA 7	Tes Literasi Matematis menggunakan Soal PISA
3.	Selasa, 30 April 2019	1-2	Setiap Kelas	Wawancara

C. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas X MIPA

Pembelajaran dikelas X MIPA berlangsung selama 3 kali pertemuan, dengan 1 kali pertemuan dikelas X MIPA 3 untuk melaksanakan tes literasi matematis menggunakan *programme for international student assessment* (PISA), 2 kali pertemuan dikelas X MIPA 1 dan dikelas X MIPA 7 untuk melaksanakan tes literasi matematis menggunakan *programme for international student assessment* (PISA), 3 kali pertemuan untuk wawancara.

1. Penyajian Materi

Ketika ingin memulai pembelajaran guru mengucapkan salam dan berdoa bersama-sama kemudian memeriksa kehadiran siswa, meminta siswa menyiapkan

peralatan belajar, dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pada hari pertama dikelas X MIPA 3 guru menyampaikan mengenai tes kemampuan menggunakan *programme for international student assessment* (PISA) yang akan dilaksanakan, kemudian guru mengarahkan siswa untuk memahami materi sebelum menjawab soal tes tersebut dan hari kedua di kelas X MIPA 1 dan X MIPA 7 guru menyampaikan materi tes yang akan dilaksanakan, kemudian guru mengarahkan siswa untuk memahami materi sebelum menjawab soal tes.

2. Pembelajaran dengan Menggunakan *programme for international student assessment* (PISA)

Setelah menjelaskan dan menyampaikan tujuan tes kemampuan literasi matematis menggunakan *programme for international student assessment* (PISA), kemudian guru membagikan soal tes kepada siswa.

Guru mengarahkan siswa untuk memahami materi yang dibagikan sebelum menjawab soal. Selanjutnya apa bila siswa sudah mengerti arahan dan tentang soal tersebut maka dimulai lah tes tersebut.

3. Tes Kemampuan Literasi Matematis Menggunakan *programme for international student assessment* (PISA)

a. Tes Kemampuan Berdasarkan Kelas

Tahapan ini untuk mengetahui literasi matematis siswa dalam proses tes menggunakan *programme for international student assessment* (PISA) siswa yang di kelas X MIPA 1, MIPA 3 dan MIPA 7 tahun pelajaran 2018/2019.

b. Tes Kemampuan Berdasarkan Umur

Tahapan ini untuk mengetahui literasi matematis siswa dalam proses tes menggunakan *programme for international student assessment* (PISA) siswa yang berumur 14, 15, 16 tahun di kelas X MIPA 1, MIPA 3 dan MIPA 7 tahun pelajaran 2018/2019.

c. Tes Kemampuan Berdasarkan Gender (Jenis Kelamin)

Tahapan ini untuk mengetahui literasi matematis siswa dalam proses tes menggunakan *programme for international student assessment* (PISA) siswa laki-laki dan perempuan tahun di kelas X MIPA 1, MIPA 3 dan MIPA 7 tahun pelajaran 2018/2019.

Aktivitas siswa ketika mengerjakan tes dan aktivitas siswa dapat dilihat dari gambar berikut ini.



Gambar V. Kegiatan siswa saat mengerjakan tes di kelas X MIPA 1.

Berdasarkan gambar di atas siswa kelas X MIPA 1 sedang melaksanakan tes literasi menggunakan *programme for international student assessment* (PISA) secara individu.



Gambar VI. Kegiatan siswa saat mengerjakan tes di kelas X MIPA 3.

Berdasarkan gambar di atas siswa kelas X MIPA 3 sedang melaksanakan tes literasi menggunakan *programme for international student assessment* (PISA) secara individu.



Gambar VII. Kegiatan siswa saat mengerjakan tes di kelas X MIPA 7.

Berdasarkan gambar di atas siswa kelas X MIPA 7 sedang melaksanakan tes literasi menggunakan *programme for international student assessment* (PISA) secara individu.

D. Penyajian Data

Adanya penyajian data berdasarkan tes kemampuan literasi matematis menggunakan *programme for international student assessment* (PISA) dari hasil tes berdasarkan umur dan gender (jenis kelamin).

1. Data Tes

Jumlah peserta yang mengikuti tes literasi matematis ni berjumlah 91 siswa, berikut merupakan paparan dari hasil tes menggunakan *programme for international student assessment* (PISA):

- a. Kemampuan literasi matematis berdasarkan hasil perolehan berdasarkan setiap perkelas.
- b. Kemampuan literasi matematis hasil porelahan berdasarkan setiap umur
- c. Kemampuan literasi matematis hasil perolehan berdasarkan gender (jenis kelamin).

Tabel XII. Hasil Perolehan Skor Setiap Perkelas

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Level	Nilai Skor
1	X MIPA 1	16	14	level 3	492,8
2	X MIPA 3	13	17	level 2	468,4
3	X MIPA 7	9	23	level 2	459,1
Jumlah Total		38	54		

Kemampuan literasi matematis siswa berdasarkan tabel di atas kelas X MIPA 1 berada di level 3 dengan nilai 492,8 dan X MIPA 3 berada di level 2 dengan nilai rata-rata 468,4 sedangkan X MIPA 7 berada di level 2 dengan nilai

rat-rata 459,1. Jadi, kelas tertinggi levelnya berada di kelas X MIPA 1 berada di level 3 dengan nilai 492,8.

Tabel XIII. Hasil Perolehan Skor Setiap Umur

No	Umur	Kelas						Level	Nilai Skor
		X MIPA 1		X MIPA 3		X MIPA 7			
		L	P	L	P	L	P		
1	14 Tahun	0	0	1	1	0	0	level 2	430,3
2	15 Tahun	6	10	7	8	7	9	level 1	478,6
3	16 Tahun	4	10	7	6	7	8	level 2	480,3
Jumlah Total		10	20	15	15	14	17		

Kemampuan literasi matematis siswa berdasarkan tabel di atas dapat dideskripsikan bahwa kemampuan literasi matematis siswa berdasarkan umur dan level maka, siswa yang berumur 14 tahun berada di level 2 dengan nilai 430,3 dan siswa yang berumur 15 tahun berada di level 1 dengan nilai 478,6. Sedangkan yang berumur 16 tahun berada di level 2 dengan nilai 480,3. Kemampuan literasi matematis paling tinggi berumur 16 tahun berada di level 2 dengan nilai 480,3.

Tabel XIV. Hasil Perolehan Skor Setiap Gender

No	Gender (Jenis Kelamin)	Jumlah Siswa	Level	Nilai Skor
1	Laki-laki	44	level 2	468,4
2	Perempuan	46	level 2	478,2

Kemampuan literasi matematis siswa berdasarkan tabel di atas dideskripsikan bahwa kemampuan literasi matematis berdasarkan gender (jenis

kelamin). Siswa bergender (jenis kelamin) laki-laki berada di level 2 dengan nilai 468,4 sedangkan siswa bergender (jenis kelamin) Perempuan berada di level 2 dengan nilai rata-rata 478,2. Jadi, berdasarkan kemampuan literasi berdasarkan gender (jenis kelamin) dengan level sama berada di level 2 sedangkan nilai skor tertinggi adalah perempuan dengan nilai skor 478,2.

2. Wawancara

Wawancara tidak dilakukan kepada seluruh siswa, melainkan hanya 20 siswa saja. Hal ini dikarenakan, jawaban dan penjelasan dari siswa yang tidak diwawancarai sudah dapat dipahami oleh peneliti. Wawancara dilakukan di kelas masing-masing, pada hari Selasa 30 April 2019 selama (3 jam pelajaran). Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan siswa dan alasan lebih mendalam dari cara menjawab soal-soal tersebut.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah data penelitian telah dipaparkan pada bagian hasil penelitian, maka terasbut akan dibahas lebih lanjut lagi pada bagian pembahasan ini dimana pembahasan akan dibagi kedalam dua bagian yakni pembahasan terkait kemampuan literasi matematis siswa dan yang kedua adalah pembahasan terkait kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal yang diberikan.

1. Kemampuan Literasi Matematis Siswa Dikelas X MIPA 1, X MIPA 3, X MIPA 7

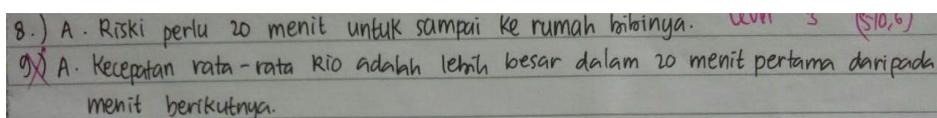
Berdasarkan data terdapat pada tabel XII dan tabel XIII tentang kemampuan literasi matematis siswa berdasarkan level soal, maka dapat dikatakan

bahwa kemampuan literasi matematis siswa dikelas X MIPA 1 tergolong tinggi sekali berada di level 3 sedangkan X MIPA 3 dan X MIPA 7 masih berada di level 2. Kemampuan literasi matematis berdasarkan umur siswa yaitu 14 dan 16 tahun sama-sama berada di level 2, sedangkan umur 15 tahun berada di level 1. Jadi, hasil tes kemampuan literasi matematis siswa di SMAN 7 Banjarmasin masih berada di level 1.

Level di bawah 1 pada nomor soal 1 dan 3 pada level ini, di kelas X MIPA 1, X MIPA 3 X MIPA 7 semua siswa menjawab benar. Kemampuan literasi matematis siswa pada nomor 1 dan nomor 3, maka dapat dikatakan baik sekali karena semua siswa mampu menjawab benar.

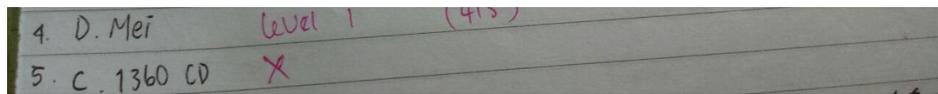
Level 1 pada nomor soal 4 dan 6, di kelas X MIPA 1 pada nomor 4 semua siswa menjawab benar sedangkan nomor 6 ada 3 siswa yang tidak mampu menjawab, dikelas X MIPA 3 pada nomor 4 semua siswa menjawab benar sedangkan soal nomor 6 ada 4 siswa yang tidak mampu menjawab, di kelas X MIPA 7 pada nomor 4 semua siswa menjawab benar sedangkan nomor 6 ada 8 siswa yang tidak mampu menjawab.

Level 2 pada nomor soal 5 dan 9, dikelas di kelas X MIPA 1 pada nomor 5 semua siswa menjawab benar sedangkan soal nomor 9 ada 1 siswa yang tidak mampu menjawab, dikelas X MIPA 3 pada nomor 5 semua siswa menjawab benar sedangkan soal nomor 9 ada 8 siswa yang tidak mampu menjawab. Dikelas X MIPA 7 pada nomor 5 dan 9 semua siswa menjawab benar.



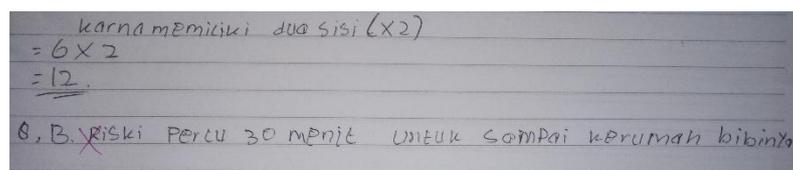
8.) A. Riski perlu 20 menit untuk sampai ke rumah bibinya. $u = 3$ (10,6)
 9.) A. Kecepatan rata-rata Rio adalah lebih besar dalam 20 menit pertama daripada menit berikutnya.

Gambar VIII. Jawaban siswa keliru pada soal No.9.

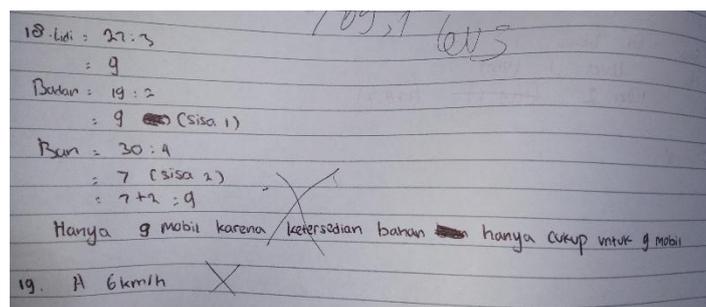


Gambar IX. Jawaban siswa keliru pada soal No.5.

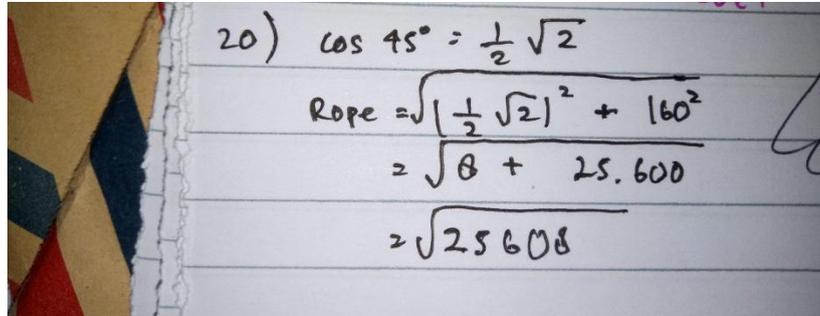
Level 3 pada nomor soal 8, 16, 17, 18, 19, 20, dan 21. Di kelas X MIPA 1 pada nomor 8 ada 3 siswa yang tidak mampu menjawab, nomor 16, 17, 18, 19, 20 dan 21 semua siswa menjawab benar, di kelas X MIPA 3 pada nomor 8 ada 11 siswa yang tidak mampu menjawab, nomor 16 dan 19 semua siswa menjawab benar, nomor 17 ada 2 siswa yang tidak mampu menjawab, nomor 18 ada 8 siswa yang kurang tepat menjawab, nomor 20 ada 3 siswa yang tidak mampu menjawab, nomor 21 ada 3 siswa yang tidak mampu menjawab. Di kelas X MIPA 7 pada nomor 8 dan 16 semua siswa menjawab benar, nomor 18 ada 1 siswa yang kurang tepat menjawab, nomor 19 ada 11 siswa yang kurang tepat menjawab, nomor 20 ada 4 siswa yang kurang tepat menjawab, nomor 21 ada 2 siswa yang tidak mampu menjawab.



Gambar X. Jawaban siswa keliru pada soal No.8.

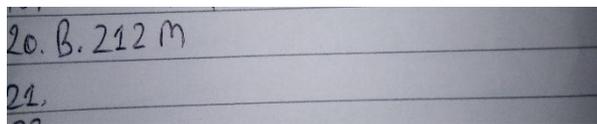


Gambar XI. Jawaban siswa keliru pada soal No.18 dan 19.



20) $\cos 45^\circ = \frac{1}{2} \sqrt{2}$
 Rope = $\sqrt{\left(\frac{1}{2} \sqrt{2}\right)^2 + 160^2}$
 $= \sqrt{8 + 25.600}$
 $= \sqrt{25608}$

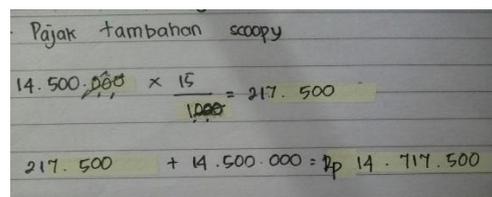
Gambar XII. Jawaban siswa keliru pada soal No. 20.



20. B. 212 m
 21.

Gambar XIII. Jawaban siswa tidak ada pada soal No. 21.

Level 4 terdapat pada soal nomor 2, 12, 14, dan 15. Siswa yang menjawab di kelas X MIPA 1 pada nomor 2 ada 1 siswa yang tidak mampu menjawab, nomor 12 ada 5 siswa yang tidak mampu menjawab, nomor 14 semua siswa mampu menjawab, nomor 15 ada 8 siswa yang tidak mampu menjawab. Siswa yang menjawab di kelas X MIPA 3 pada nomor 2 ada 9 siswa yang tidak mampu menjawab, nomor 12 ada 1 siswa yang tidak mampu menjawab, nomor 14 dan 15 ada semua siswa menjawab benar. Siswa yang menjawab di kelas X MIPA 7 pada nomor 2 ada 3 siswa yang tidak mampu menjawab, nomor 12 ada semua siswa menjawab benar, nomor 14 ada 2 siswa yang tidak mampu menjawab, soal nomor 15 ada 7 siswa yang tidak mampu menjawab.



Pajak tambahan scoopy
 $14.500.000 \times 15 = 217.500$
 $217.500 + 14.500.000 = Rp 14.717.500$

Gambar XIV. Jawaban siswa keliru pada soal No.2.

$\frac{12}{1,5} \times 1 = 8 \text{ jam}$
 Jam berangkat = 08.00 malam - 8
 = 12.00 siang
 12. Dik: langkah = 22500 langkah
 P. jalan ditempuh = 9 km \rightarrow 9.000 m
 Dit: P. langkah = ...?
 Jawab.
 P. langkah = $\frac{9.000}{22500} = 0,4 \text{ m}$

Gambar XV. Jawaban siswa keliru pada soal No.12.

11.) $\frac{900.000}{22.500} = 40 \text{ cm}$ level 5 (610)
 14.) $3 \times 2 = 6 \times 30 \text{ menit} = 180$ X

Gambar XVI. Jawaban siswa keliru pada soal No.14.

15. Dik: misal: x = segi enam
 y = persegi panjang
 $3x + 3y = 21$
 $x + 2y = 9$
 Dit: $3x + 2y = ?$
 Jawab: $3x + 3y = 21 \quad \times 1 \quad | \quad 3x + 3y = 21$
 $x + 2y = 9 \quad \times 3 \quad | \quad 3x + 6y = 27 -$
 $-3y = -6$
 $y = \frac{-6}{-3} = 2$

Gambar XVII. Jawaban siswa keliru pada soal No.15.

Level 5 terdapat pada nomor 11, 12, 22, dan 23. Siswa yang menjawab di kelas X MIPA 1 pada nomor 11, 22, dan 23 semua siswa menjawab benar, nomor 12 ada 5 siswa yang tidak mampu menjawab. Siswa yang menjawab di kelas X MIPA 3 pada nomor 11, 22, dan 23 semua siswa menjawab benar, nomor 12 ada 1 siswa yang tidak mampu menjawab. Siswa yang menjawab di kelas X MIPA 7 pada nomor 11 ada 13 siswa yang tidak mampu menjawab, 12, 22, dan 23 semua siswa menjawab benar.

10. Rata-rata = $10 + \frac{13,3}{2} = 17,65$

11. jam 8 m/m = 20.00 - 18 jam
= jam 2 pagi

12. $900.000 = 40 \text{ cm / langkah}$

Gambar XVIII. Jawaban siswa keliru pada soal No.11.

12. Dik: langkah = 22500 langkah
P. jalan ditempuh = 9 km \rightarrow 9.000 m

Dit: P. langkah = ...?

Jawab.
P. langkah = $\frac{9.000}{22500} = 0,4 \text{ m.}$

Gambar XIX. Jawaban siswa keliru pada soal No.12.

Level 6 terdapat pada nomor 7, 10, dan 13. Siswa yang menjawab di kelas X MIPA 1 pada nomor 7 ada 6 siswa yang tidak mampu menjawab, nomor 10 ada 3 siswa yang tidak mampu menjawab, nomor 13 ada 4 siswa yang tidak mampu menjawab. Siswa yang menjawab di kelas X MIPA 3 pada nomor 7 ada 1 siswa yang tidak mampu menjawab, nomor 10 ada 3 siswa yang tidak mampu menjawab, nomor 13 semua siswa menjawab benar. Siswa yang menjawab di kelas X MIPA 7 pada nomor 7 ada 1 siswa yang tidak mampu menjawab, nomor 10 ada 5 siswa yang tidak mampu menjawab, nomor 13 ada 15 siswa yang tidak mampu menjawab.

7. luas atap = $\frac{a \times d}{2} = \frac{5 \times 1}{2} = 2,5 \text{ X}$

Gambar XX. Jawaban siswa keliru pada soal No.7.

a.) Jarak = Waktu tempuh
 $a = g$
 Kecepatan : $1 \times t$ Kecepatan : $g \times t$
 = $4 \times g$ = 1×6
 = 32 = 6
 Kecepatan sama rata

Gambar XIX. Jawaban siswa keliru pada soal No.10.

2. 500
 13. tahun = $1803 + 96$ X
 = 1979

Gambar XXII. Jawaban siswa keliru pada soal No.13.

Adapun dari hasil tes dan wawancara aktivitas siswa berdasarkan jawaban dan pernyataan yang telah disajikan menghasilkan perolehan skor tertinggi di kelas X MIPA 1 dengan level 3 dan skor 492,8.

Berdasarkan hasil tes literasi matematis siswa pada *programme for international student assessment (PISA) 7* Banjarmasin di kelas X MIPA 1, X MIPA 3 dan X MIPA 7 yang berumur 14, 15, 16 tahun masih berada di bawah level 6. Dilihat dari hasil wawancara siswa untuk menemukan kesulitan dapat dilihat tabel rangkuman sebagai berikut:

Tabel XV. Hasil Perolehan Kesulitan Siswa

No. Soal	Level	Kesulitan-kesulitan yang dihadapi
1	Dibawah 1	Semua siswa tidak ada kesulitan yang mereka jawab.
2	4	a. Ada 13 siswa yang sebagian bingung menggunakan rumus. b. Sebagian lagi menggunakan nalar
3	Dibawah 1	a. Ada 2 siswa yang kurang teliti dalam menentukan diagram.
4	1	Semua siswa tidak ada Kesulitan.
5	2	a. Ada 6 siswa yang keliru dalam membaca diagram.
6	1	a. Ada 15 siswa sebagian kurang memahami

No. Soal	Level	Kesulitan-kesulitan yang dihadapi
		dengan soal. b. Kurang teliti maksud dari gambar.
7	6 dan 5	a. Ada 8 siswa yang tidak memahami soal. Soal kurang jelas b. Tidak tahu menggunakan rumus apa
8	3	a. Ada 14 Siswa keliru dalam membaca soal. b. Kurang memahami isi teks dalam soal.
9	2	a. Ada 9 siswa terkecoh dengan soal sebelumnya b. Sebagian kurang teliti dengan pilihan jawaban
10	6	a. Ada 11 siswa bingung cara menghitung dari pertanyaan dalam soal.
11	5	a. Ada 5 siswa yang menggunakan penalaran b. 5 Sebagian bingung rumus apa yang digunakan c. 3 Sebagian tidak paham
12	5 dan 4	a. Ada 5 siswa yang Bingung menggunakan rumus apa yang digunakan, hanya dengan menggunakan penalaran.
13	6	a. Ada 14 siswa tidak tahu rumus apa yang digunakan dan bingung untuk mengetahui tinggi gunung anak karakatau untuk menyamai tinggi induknya. b. Ada 5 Siswa yang menggunakan penalaran untuk menghitung dengan hampir mendekati jawaban yang benar.
14	4	a. Ada 2 siswa yang keliru menghitung waktu. b. Menghitung secara logika
15	4	a. Ada 15 orang Bingung menggunakan rumus apa
16	3	Tidak ada kesulitan
17	3	a. Ada 3 siswa Ada keliru saat menghitung
18	3	a. Ada 19 siswa keliru, hal ini disebabkan karena menurut siswa untuk kulit mobil yang nilainya 8,5 dapat dibuat dengan ukuran yang kecil menggunakan sisa jawaban yang yang

No. Soal	Level	Kesulitan-kesulitan yang dihadapi
		ada dan ada juga yang keliru dalam memahsmi soal.
19	3	a. Ada 11 siswa yang berkesulitan untuk menghitung dan lupa rumus
20	3	a. Ada 5 siswa yang lupa dengan rumus phytagoras dan ada 2 siswa tidak teliti saat menghitung.
21	3	a. Ada 5 siswa yang lupa dengan rumus phytagoras dan ada 2 siswa tidak teliti saat menghitung.
22	5	Tidak ada Kesulitan
23	5	Tidak ada Kesulitan

Kesulitan-kesulitan siswa di tiap level, maka dapat dilihat bahwa kesulitan dalam menganalisa soal merupakan kesulitan mendasar yang dialami siswa. Semakin tinggi level, maka semakin tinggi sulit memahami kesulitan soal. Hal ini di sebabkan oleh siswa belum terbiasa dengan soal-soal yang membutuhkan nalar dalam menyelesaikan atau dengan kata lain siswa terbiasa dengan masalah perhitungan-perhitungan praktis. Selain itu apa bila melihat bentuk soal, kesulitan siswa dalam menganalisa soal tergolong tinggi ketika soal tersebut berbentuk soal cerita. Dengan demikian dapat dikatakan siswa masih kesulitan dalam memahami soal-soal dengan bentuk soal cerita.

Literasi matematis yang menggunakan *programme for international student assessment (PISA)* adalah adalah salah satu pembelajaran yang menekankan kemampuan bernalar siswa agar siswa terbiasa menganalisa soal yang di dalam konteks kehidupan sehari-hari. Hal inilah agar siswa terbiasa

denagn permasalahan matematika yang ada di sekitarnya. Selain itu, kesulitan yang terlihat menarik perhatian. Seluruh siswa mengalami kesulitan yang sama. Walaupun ada yang berhasil menjawab soal dengan benar. Pemberian soal berbentuk *programme for international student assessment* (PISA) yang akan membantu siswa meminimalisir terjadinya kesulitan ini apabila bertemu dengan soal serpa atau bahkan ketika berada di kehidupan sehari-hari.